

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Pendidikan dilaksanakan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Di dalam pendidikan terdapat proses interaksi belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan mental sehingga membentuk pribadi yang mandiri. Oleh karenanya tidak heran jika pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan generasi muda yang mampu untuk mewujudkan impian atau cita-cita untuk menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Dewasa ini kehadiran teknologi informasi dan komunikasi membawa pengaruh yang cukup besar di berbagai bidang kehidupan manusia, salah satunya yakni bidang pendidikan. Dampak positif yang dapat kita lihat secara nyata saat ini adalah teknologi dapat membantu dan menunjang proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Salah satu hal yang paling menonjol yakni adanya perubahan pada sistem pembelajaran tatap muka menjadi digital atau yang dikenal juga dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Dengan demikian kegiatan belajar tidak hanya

dapat dilakukan melalui pertemuan guru dan siswa secara langsung, melainkan dapat dilaksanakan kapan saja dan dimana saja.

Adanya perkembangan teknologi menyebabkan munculnya media pembelajaran yang baru dan bervariasi, salah satunya yaitu pembelajaran menggunakan *e-learning* berbasis *Google Classroom*. *E-learning* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun sehingga pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam ruang kelas dan pada saat jam pelajaran, namun pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja jika dibutuhkan (Aditya, 2018 : 2). Dalam *e-learning* terdapat banyak sekali media yang digunakan dalam mendukung kegiatan belajar seperti salah satunya *Google classroom*. *Google classroom* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan kelas secara virtual untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan nantinya dapat diakses secara online oleh siswa. Dengan demikian kegiatan pembelajaran *e-learning* berbasis *Google Classroom* merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan kelas virtual dari google agar guru dan siswa dapat berinteraksi dalam kegiatan belajar mengajar dengan mengupload materi berupa file dokumen atau video, mendistribusikan tugas, memberi penilaian dan ruang diskusi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang nantinya dapat diakses secara fleksibel.

SMK Negeri 1 Kabanjahe merupakan salah satu sekolah yang telah menggunakan pembelajaran *E-Learning* khususnya *Google Classroom*. *Google Classroom* ini sendiri digunakan untuk menjalankan serangkaian kegiatan belajar

mengajar yang dilakukan melalui jaringan. *Google Classroom* diterapkan secara merata di setiap jenjang kelas di SMK Negeri 1 Kabnajahe yakni kelas X (sepuluh) hingga XII (dua belas). Penggunaan *Google Classroom* ini sendiri merupakan suatu bentuk pemanfaatan teknologi yang sudah berkembang dan modern saat ini sehingga diharapkan dapat mempermudah kegiatan pembelajaran baik antara guru dan siswa. Dari sisi guru sendiri guru dapat mengirim materi pembelajaran secara *up to date*, guru dapat memberi tugas dan memberi penilaian kuis atau ulangan, membuka ruang diskusi, ataupun membagi informasi terkait ilmu pengetahuan dan lain-lain. Begitu juga dengan siswa yang dapat secara langsung merasakan kemudahan dalam mengirim tugas, kemudahan mengakses materi pelajaran, forum diskusi atau chatt, mengerjakan kuis, dan lain sebagainya. Oleh karenanya dengan pembelajaran menggunakan *e-learning* berbasis *Google Classroom* diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang baru dan lebih menyenangkan antara guru dan siswa sehingga meningkatkan keinginan dan hasrat siswa dalam belajar.

Hal ini sesuai dengan penelitian Yulfianti (2021) yang berjudul “Efek *Learning Management System* Berbasis *Google Classroom* dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Learning Management System* Berbasis *Google Classroom* terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Selanjutnya penelitian Liunsanda (2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 2

Tondano”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *google classroom* berpengaruh positif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun penelitian diatas bertolak belakang dengan penelitian Harling (2021) dengan judul “Analisis Hubungan Tingkat Pemahaman Materi Perkuliahan Pengantar Ilmu Lingkungan Dengan Menggunakan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa”. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman materi perkuliahan dengan menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar. Karena selain menggunakan *google classroom* mahasiswa juga menggunakan media pembelajaran lain juga. Selanjtnya penelitian Ulfaida (2021) tentang “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Siswa Pada Kelas X OTKP di SMKN 1 Lamongan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara langsung penggunaan media pembelajaran online atau *e-learning* terhadap hasil belajar Kelas X OTKP di SMKN 1 Lamongan.

Dari observasi yang dilakukan di kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Kabanjahe ditemukan bahwa guru terkadang masih mengirimkan materi pembelajaran dengan cara difoto dari buku paket dan tidak dipadukan dalam bentuk power point, video pembelajaran, atau format lainnya. Selain itu terdapat beberapa siswa yang kurang memanfaatkan forum diskusi pada *google classroom* sehingga pembelajaran menggunakan *google classroom* menjadi kurang maksimal.

Berikut ini merupakan data penggunaan pembelajaran e-learning pada Jurusan OTKP di SMK Negeri 1 Kabanjahe:

Tabel 1. 1
Data Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Pada OTKP SMK Negeri 1 Kabanjahe

No	Media <i>E-learning</i>	Mata Pelajaran		
		Kelas X-OTKP	Kelas XI-OTKP	Kelas XIII-OTKP
1	<i>Google Classroom</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Agama Budi Pekerti • Matematika • Sejarah Indonesia • Seni Budaya • Olahraga • Simulasi dan Komunikasi Digital • Ekonomi Bisnis • Administrasi Umum • IPA • Teknologi Perkantoran • Korespondensi • Kearsipan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Agama Budi Pekerti • Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan • Bahasa Inggris • Olahraga • OTKP • OTKK • OTKSP • OTKHK • Produktif kreatif dan kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Agama Budi Pekerti • Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan • Bahasa Inggris • Olahraga • OTKP • OTKK • OTKSP • OTKHK • Produktif kreatif dan kewirausahaan
	Presentase	20%	82%	82%
2	<i>Quipper</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan • Bahasa Indonesia • Bahasa Inggris 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia • Matematika 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia • Matematika
	Presentase	80%	18%	18%
Jumlah		100%	100%	100%

Sumber : Guru mata pelajaran SMK Negeri 1 Kabanjahe

Dari tabel 1.1 diatas, diketahui bahwa penggunaan pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* mendominasi disetiap kelasnya. Seperti pada kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Kabanjahe dari 11 mata pelajaran terdapat 9 mata pelajaran yang menggunakan *google claassroom*, selebihnya hanya 2 mata pelajaran menggunakan quipper.

Dengan pembelajaran di dalam jaringan, maka hal ini menuntut secara tidak langsung kepada para siswa untuk dapat mengatur kegiatan belajarnya dengan inisiatif sendiri, atau yang sering disebut dengan kemandirian belajar. Menurut Diniyah (2018 : 15) “Kemandirian yang dimiliki siswa yaitu untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang sangat penting bagi siswa serta lebih cepat dalam menerima materi pembelajaran sehingga membentuk karakter siswa menjadi lebih baik”. Siswa yang mandiri akan memaksimalkan kemampuan didalam dirinya dan berusaha untuk tidak bergantung pada orang lain serta mengatur kegiatan belajarnya agar dapat menentukan cara belajar yang efektif dan mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik secara mandiri. Terlebih pembelajaran yang dilakukan secara online saat ini seolah mengalihkan pusat pembelajaran kepada siswa.

Dengan kemandirian belajar yang tinggi maka hal ini akan membuka peluang kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Hal ini sesuai dengan penelitian Safitri (2020) dengan judul “pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMPN 1 Bojonegara pada materi aljabar”, ditemukan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

Dengan demikian kemandirian belajar merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan dan pencapaian siswa dalam belajar. Selanjutnya penelitian Ibrahim (2018) tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Sejarah SMA Negeri 1 Parung”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar sejarah SMA Negeri 1 Parung.

Pendapat diatas berbanding terbalik dengan penelitian Santoso (2020) tentang “Pengaruh Kecerdasan Atematis-Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian tidak berpengaruh terhadap hasil belajar baik secara parsial maupun simultan. Selanjutnya penelitian Ranti (2017) tentang “Pengaruh Kemandirian Belajar (*Self Regulated Learning*) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh kemandirian belajar (*self regulated learning*) terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah struktur aljabar.

Selanjutnya dari hasil observasi di kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Kabanjahe bahwa masih terdapat beberapa siswa yang hanya belajar ketika ada ulangan atau tugas dan masih terlambat dalam mengumpulkan tugas. Sebagian diantara mereka juga tidak masuk kelas secara tepat waktu untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari sebagian siswa mengisi absensi kehadiran tidak tepat pada saat jam pembelajaran dimulai. Dari hal tersebut terlihat bahwa kemandirian belajar siswa

kurang maksimal sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang ingin dicapai.

Hasil belajar dapat menunjukkan tingkat kemampuan dan penguasaan kompetensi dari mata pelajaran yang dipelajari. Hasil belajar dapat diukur atau diketahui dengan cara melakukan penilaian yang menunjukkan sejauh mana kemampuan atau pemahaman siswa yang dapat dinyatakan dengan angka, huruf ataupun pernyataan. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Karwati dan Doni (2015 : 16) hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak perubahan tingkah laku pada diri individu. Hasil belajar itu sendiri dapat diukur dengan melakukan tes dan diakhiri dengan penilaian yang menunjukkan seberapa besar tingkat kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu.

Berikut ini merupakan data hasil belajar siswa berdasarkan nilai ulangan harian kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Kabanjahe:

Tabel 1. 2
Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas Dan Keprotokolan SMK Negeri 1 Kabanjahe

kelas	Jumlah siswa	<75 (Tuntas)			>75 (Tidak tuntas)		
		Jumlah	Nilai Rata-Rata	%	Jumlah	Nilai Rata-Rata	%
XI-OTKP 1	33	29	82	87,87%	4	68	12,12%

kelas	Jumlah siswa	<75 (Tuntas)			>75 (Tidak tuntas)		
		Jumlah	Nilai Rata-Rata	%	Jumlah	Nilai Rata-Rata	%
XI-OTKP 2	30	24	83	80%	6	66	20%
XI-OTKP 3	31	27	83	87,09%	4	70	12,90%
Jumlah	94	80	83	84,98	14	68	15%

Sumber : Guru mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan SMK Negeri 1 Kabanjahe

Dari tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Kabanjahe dari siswa yang berjumlah 94 orang, terdapat 80 orang siswa dengan kategori tuntas dan selebihnya yakni 14 siswa dengan kategori tidak tuntas. Dalam hal ini berarti sebagian besar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik dan hanya beberapa siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang baik.

Oleh karenanya, hal ini menimbulkan keinginan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Google Classroom* dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kabanjahe**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah – masalah yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan pembelajaran *e-learning* berbasis *Google Classroom* kurang maksimal.
2. Beberapa siswa masih memiliki kemandirian belajar yang kurang baik.

3. Beberapa siswa masih memperoleh hasil belajar yang kurang baik.

1.3 Batasan Masalah

Sehubungan dengan permasalahan yang teridentifikasi dan untuk menghindari semakin meluasnya masalah dari penelitian ini, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang diteliti adalah pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Google Classroom*.
2. Kemandirian belajar yang diteliti adalah kemandirian belajar Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kabanjahe.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kabanjahe.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran *e-learning* berbasis *Google Classroom* belajar terhadap hasil belajar Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kabanjahe?
2. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kabanjahe?

3. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran *e-learning* berbasis *Google Classroom* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kabanjahe?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *e-learning* berbasis *Google Classroom* belajar terhadap hasil belajar Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kabanjahe.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kabanjahe.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *e-learning* berbasis *Google Classroom* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kabanjahe.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa bagaimana pengaruh dari pembelajaran *e-learning* berbasis *Google Classroom* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Dan selanjutnya dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian yang lebih mendalam.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat menjadi bahan pustaka bagi siswa SMK Negeri 1 Kabanjahe dan sebagai bahan masukan dalam mengetahui besaran pengaruh pembelajaran *e-learning* berbasis *Google Classroom* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu guru untuk memberi pengajaran yang dapat membentuk kemandirian belajar siswa dengan penggunaan pembelajaran *e-learning* berbasis *Google Classroom* guna meningkatkan hasil belajar sebagai tolak ukur keberhasilan belajar siswa.

c. Bagi siswa

Mampu memanfaatkan penggunaan *e-learning* berbasis *Google Classroom* dan merencanakan kegiatan belajarnya secara mandiri dan dengan kemampuan sendiri tanpa mengharap bantuan dari orang lain agar mendapatkan hasil belajar siswa yang ideal.

d. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang pengaruh pembelajaran *e-learning* berbasis *Google Classroom* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.